

PENGGUNAAN METODE CIRC TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS X SMK AL-FAJAR PELABUHANRATU

Faradila Patma Anjani¹, Hera Wahdah Humaira², Deden Ahmad Supendi³
dilafatmaanjani@ummi.ac.id¹, hera297@ummi.ac.id², dedenahmadsupendi@ummi.ac.id³
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

ABSTRAK

Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan sumber daya yang berkualitas. Dunia pendidikan saat ini berfokus pada perkembangan kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa. Ketiga aspek ini sangat penting demi kelancaran dan keberhasilan pembelajaran. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman, analisis, evaluasi dan produksi siswa. Salah satu keterampilan yang menunjang keberhasilan pembelajaran adalah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa menentukan jati diri, kepribadian, dan cara berpikir seseorang. Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan membaca pemahaman. Membaca merupakan salah satu kegiatan belajar yang memegang peranan penting sebagai dasar pemahaman bacaan. Pemahaman bacaan dapat diterapkan salah satunya dengan metode CIRC.

Kata Kunci: Pendidikan, Perkembangan kognitif, Kualitas sumber daya.

ABSTRACT

Education plays an important role in creating quality resources. The world of education today focuses on students' cognitive, emotional and psychomotor development. These three aspects are very important for the smooth and successful learning. The aim of learning Indonesian is to improve students' comprehension, analysis, evaluation and production skills. One of the skills that supports successful learning is language skills. Language skills determine a person's identity, personality and way of thinking. The language skills that students must master are reading comprehension skills. Reading is one of the learning activities that plays an important role as a basis for reading comprehension. One way to apply reading comprehension is the CIRC method.

Keywords: Education, Cognitive development, Quality of resources.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya belajar adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, sehingga akan menimbulkan perubahan pola pikir dan tingkah laku yang bernilai. Belajar bukan berarti duduk di bangku sekolah, tetapi secara sadar mencari dan menambah ilmu serta belajar dari setiap pengalaman dan pembelajaran ilmu. Dunia pendidikan saat ini berfokus pada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Ketiga aspek tersebut sangat penting untuk kelancaran dan keberhasilan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, mengevaluasi dan menghasilkan. Salah satu keterampilan yang menunjang tercapainya pembelajaran adalah keterampilan berbahasa. Pengetahuan tentang bahasa dapat menentukan identitas, karakter, dan pola pikir seseorang tentang keterampilan berbahasa yang terdiri dari empat mata pelajaran, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat komponen tersebut saling berkaitan erat dan merupakan kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia.

Keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa adalah keterampilan membaca. Membaca merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang memiliki peranan

penting sebagai dasar keterampilan membaca. Keterampilan membaca sangat penting dalam pendidikan karena membaca merupakan salah satu dasar dari kegiatan pembelajaran di sekolah. Untuk mendukung kemampuan membaca siswa maka diperlukan metode pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran.

Erat kaitannya dengan pembelajaran membaca di tingkat SMK, membaca pemahaman merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting. Faktanya kehidupan manusia tidak lepas dari informasi. Sehingga, kemampuan membaca pemahaman diharapkan dapat memberikan gambaran kepada siswa tentang dunia membaca dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMK Al-Fajar Palabuhanratu dan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia itu masih rendah

Salah satu model pembelajaran yang ditawarkan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca pemahaman yaitu menggunakan model pembelajaran CIRC..Model pembelajaran. CIRC adalah salah satu model pembelajaran kooperatif terpadu membaca dan menulis dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, kosa kata dan berbahasa.

Maka dari itu, penulis memilih judul “Penggunaan Metode CIRC Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas X SMK Al-Fajar Pelabuhanratu”. untuk mengetahui penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca mengenai penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Data dalam penelitian ini merupakan hasil analisis dari penggunaan metode CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X SMK Al-Fajar Pelabuhanratu.

Metode pembelajaran CIRC merupakan suatu metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan bekerja sama, berpendapat, serta memberi tanggapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan menjelaskan mengenai proses pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan di SMK Al-Fajar Pelabuhanratu. Tahap pertama dilaksanakan pretest, siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang diberikan oleh peneliti kepada siswa. Siswa diinstruksikan untuk mengisi lembar kerja yang diberikan. Setelah siswa selesai mengerjakan pretest, peneliti mulai menjelaskan materi pembelajaran, peneliti menjelaskan mengenai pengertian biografi, struktur teks biografi, ciri kebahasaan teks biografi dan contoh teks biografi.. Tahap kedua siswa diberikan treatment. Siswa diberikan instruksi untuk membentuk kelompok, selanjutnya setiap kelompok diberikan lembar kerja dan contoh teks biografi kemudian siswa diberikan instruksi untuk mengerjakan lembar kerja, dengan memberikan metode kepada siswa. Pada tahap ini siswa belajar menggunakan metode CIRC. Jika tahap treatment selesai siswa diminta untuk kembali ke bangku masing masing untuk melaksanakan posttest.

Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sebelum Menggunakan Metode Circ. Persiapan Pretest

Penyusunan proses pembelajaran siswa berlangsung pada tahap pertama sesuai dengan kurikulum dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pertama, siswa diberikan di pretest berupa soal penelitian ini dilakukan di kelas pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.

Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam pembuka,
- 2) Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa
- 3) Guru menanyakan kabar peserta didik
- 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan
- 6) Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran
- 7) Guru memotivasi siswa agar aktif dalam pembelajaran
- 8) Guru menanyakan kesiapan belajar siswa

Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan tugas kepada siswa secara individu
- 2) Guru memberikan tugas kepada siswa secara individu
- 3) Guru membagikan lembar kerja kepada siswa secara individu
- 4) Guru meminta siswa untuk mengisi lembar kerja yang telah diberikan.
- 5) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengisi lembar kerja.
- 6) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja yang telah diisi.
- 7) Guru menjelaskan kepada siswa kriteria penilaian hasil kerja siswa.

Penutup

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran yang mereka lakukan
- 2) Guru meminta siswa mengungkapkan simpulan terhadap pembelajaran
- 3) Guru memberikan penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang dilakukan siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas X SMK Al-Fajar Pelabuhanratu dan mengacu pada tahapan kegiatan pre-test dapat diketahui hasil pre-test siswa. Data pretest ini dikumpulkan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman awal siswa tanpa metode pembelajaran dan data berharga yang diterima siswa berdasarkan alat penilaian. Berikut data hasil pretest

Data Skor Penilaian Pretest

No.	Nomor Induk	Skor	Nilai
1	1232404317	1	5
2	1232404332	10	50
3	1232404333	8	40
4	1232404334	9	45
5	1232404337	9	45
6	1232404339	6	30
7	1232404350	7	35
8	1232404351	9	45
9	1232404356	7	35
10	1232404358	13	65
11	1232404359	5	25
12	1232404361	8	40
13	1232404362	8	40
14	1232404363	5	25

15	1232404342	11	55
16	1232404349	1	5
17	1232404330	10	50

**Hasil Pratest Spss
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pratest	17	5.00	65.00	37.3529	15.92145
Valid N (listwise)	17				

Berdasarkan data di atas rata-rata nilai yang diperoleh siswa ketika prates yaitu (37,3) nilai terendah (5) dan nilai tertinggi (65) diperoleh oleh satu orang siswa. Siswa perlu model pembelajaran dalam kompetensi dasar membaca kritis terhadap teks biografi. Dengan demikian bahwa nilai siswa belum mencukupi kriteria ketuntasan minimal dari kompetensi dasar.

Treatment Dan Postest

Pada perlakuan atau penerapan metode yang dipilih, peneliti memberikan beberapa materi, diantaranya, pengertian biografi, struktur teks biografi, kebahasaan teks biografi, dan contoh teks biografi. Pada saat treatment siswa diinstruksikan untuk membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang. Posttest adalah tes kemampuan pada siswa setelah siswa mendapatkan treatment atau perlakuan dengan menggunakan metode yang dipilih penulis. Pada posttest ini peneliti meminta siswa mengerjakan lembar kerja yang sama dengan lembar kerja pretest. Adapun langkah-langkah perlakuan atau penerapan metode (treatment) dan tes akhir (posttest) adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

- 1) Guru mengucapkan salam pembuka,
- 2) Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa
- 3) Guru menanyakan kabar peserta didik
- 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- 5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan
- 6) Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran
- 7) Guru memotivasi siswa agar aktif dalam pembelajaran
- 8) Guru menanyakan kesiapan belajar siswa

1. kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang pengertian biografi, struktur teks biografi, ciri kebahasaan teks biografi dan contoh teks biografi.
- 2) Guru meminta beberapa siswa untuk mengulas kembali materi yang telah diberikan
- 3) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berkumpul bersama kelompoknya
- 4) Guru meminta siswa untuk mengisi lembar kerja yang telah diberikan.
- 5) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengisi lembar kerja.
- 6) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerja yang telah diisi.
- 7) Guru menjelaskan kepada siswa kriteria penilaian hasil kerja siswa.

2. Penutup

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pembelajaran yang mereka lakukan
- 2) Guru meminta siswa mengungkapkan simpulan terhadap pembelajaran
- 3) Guru memberikan penguatan terhadap simpulan dan refleksi yang dilakukan siswa.
- 4) Guru mengakhiri kelas dan mengucapkan salam.

Pada saat perlakuan alokasi yang digunakan sekitar 60 menit. Guru meminta siswa mengisi lembar kerja yang telah diberikan. Tugas yang diberikan berupa kelompok. Sebelum siswa mengerjakan guru memaparkan kembali secara lisan tugas yang ada di lembar kerja. Pada saat pembelajaran siswa sangat antusias karena sebelumnya pembelajaran tidak pernah menggunakan pembelajaran kelompok. Hasil dari tes saat penerapan metode ini tidak dilampirkan, yang dilampirkan hanya hasil pretest dan posttest.

Data Skor Penilaian Pascatest

No.	Nomor Induk	Skor	Nilai
1	1232404317	6	30
2	1232404332	16	80
3	1232404333	14	70
4	1232404334	11	55
5	1232404337	15	75
6	1232404339	7	35
7	1232404350	14	70
8	1232404351	15	75
9	1232404356	11	55
10	1232404358	15	75
11	1232404359	10	50
12	1232404361	13	65
13	1232404362	14	70
14	1232404363	9	45
15	1232404342	15	75
16	1232404349	11	55
17	1232404330	15	75

Hasil Pascatest SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pascatest	17	30.00	80.00	62.0588	15.21295
Valid N (listwise)	17				

Berdasarkan hasil data di atas nilai rata-rata pascates adalah 62 nilai terendah yaitu 30 dan nilai tertinggi 80. Sebagian siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal setelah menggunakan metode CIRC dalam membaca pemahaman pada teks biografi dan siswa mengalami peningkatan dari prates dan pascates.

Distribusi Nilai Hasil Pratest Dan Pascatest

Distribusi nilai hasil prates dan pascates dilakukan dengan menentukan nilai simpangan nilai rata-rata atau Gain, hasil rata-rata nilai prates yaitu (37,3) sedangkan rata-rata nilai pascates (62). Berikut rincian nilai distribusi hasil pretest dan pascatest.

Distribusi Nilai Pratest dan Pascatest ke Gain

Nomor	Nama	Pratest	Pascatest	Gain (d)
1	1232404317	5	30	26
2	1232404332	50	80	60
3	1232404333	40	70	50
4	1232404334	45	55	18
5	1232404337	45	75	55
6	1232404339	30	35	7
7	1232404350	35	70	54
8	1232404351	45	75	55
9	1232404356	35	55	31
10	1232404358	65	75	29

11	1232404359	25	50	33
12	1232404361	40	65	42
13	1232404362	40	70	50
14	123240363	25	45	27
15	123240342	55	75	44
16	123240349	5	55	53
17	123240330	50	75	50

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa perbedaan nilai prates dan pascates dari hasil yang diperoleh siswa dari test tersebut. Kemudian uji N-gain untuk mendapatkan perbedaan hasil siswa sebelum mendapatkan perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan. Untuk mencari nilai N-gain peneliti menggunakan output spss dan hasilnya sebagai berikut.

Hasil SPSS Gain

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngainscore	17	.07	.60	.4016	.15160
ngainspersen	17	7.14	60.00	40.1565	15.16050
Valid N (listwise)	17				

Kriteria Peningkatan Hasil Belajar

Interval koefesien	Kriteria
$N\text{-gain} < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq N\text{-gain} < 0,7$	Sedang
$N\text{-gain} \geq 0,7$	Tinggi

Sumber: Hake (dalam Purnamawati dkk, 2017:213)

Berdasarkan tabel diatas merupakan hasil kriteria N-gain yang didapatkan dengan menggunakan rumus N-gain dapat dilihat pada kolom mean nilai N-gain 40 itu merupakan selisih nilai prates dan pascates. Pada tabel tersebut menunjukkan nilai N-gain yang didapatkan dengan menggunakan rumus N-gain dapat dilihat pada kolom mean nilai N-gain 40 dan berdasarkan kriteria untuk nilai $N\text{-gain} \geq 0,7$ termasuk pada kategori tinggi. Nilai rata-rata pada prates adalah 37,3 sedangkan nilai rata-rata pascates yang didapatkan oleh siswa adalah 62 sehingga mengalami peningkatan.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilaksanakn untuk menguji dalam menghitung uji t karena untuk mengetahui bahwa variabel di terima atau tidak berdasarkan kepada kriteria meningkat atau tidak pada uji variable, Seperti hasil uji di bawah ini menggunakan SPSS. Berdasarkan tabel di atas, untuk mempermudah pengambilan keputusan maka dibuat tabel seperti di bawah ini.

Pengujian hipotesis penelitian ini menguji pengaruh antara variabel independen dan dependen tersebut dapat dilihat pada output SPSS dan data tabel sebagai berikut.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.498	6.336		5.445	.000
pratest	.738	.157	.772	4.707	.000

a. Dependent Variable: pascatest

Hipotesis yang diuji dalam studi ini adalah “Metode CIRC berpengaruh terhadap kemampuan membaca kritis siswa kelas X SMK Al- Fajar Pelabuhanratu Tahun Ajaran 2022/2023.”. Untuk menguji hipotesis di atas langkah selanjutnya adalah menghitung uji t.

Menghitung Nilai T-Hitung

Menghitung uji t hitung dilakukan untuk mengetahui hasil hitung uji t maka di dapatkan output sebagai berikut.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.498	6.336		5.445	.000
	pretest	.738	.157	.772	4.707	.000

a. Dependent Variable: pascatest

Variabel	t _{Hitung}	t _{Tabel}	Sig
<i>Pretest → Posttes</i>	4,7	1.753	0,000

Berdasarkan penghitungan output SPSS pada tabel coefficients di atas antara variabel diperoleh nilai t hitung sebesar 4,7.

Besarnya taraf signifikansi pada derajat kepercayaan 5% dan df nya dengan ketentuan atau rumus $df = n - k - 1 = 17 - 1 - 1 = 15$. (Gozali : 2011) dari harga tersebut diperoleh angka pada t-tabel sebesar (1,75).

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07788	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13135	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43676	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20783
7	0.71114	1.41492	1.89438	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85635	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83111	2.26216	2.82144	3.24684	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79538	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92983
13	0.69383	1.35017	1.77033	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.75951	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75005	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74268	2.11991	2.58349	2.92078	3.68815
17	0.68920	1.33338	1.73661	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73068	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72493	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08598	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07981	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06868	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490

Berdasarkan tabel coefficients di atas, untuk mempermudah pengambilan keputusan maka dibuat tabel seperti di bawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis Parsial dan Simultan

Variabel	t _{Hitung}	t _{Tabel}	Sig
<i>Pretest → Posttes</i>	4,7	1.753	0,000

Menentukan Kriteria Pengambilan Keputusan

Pada tahap selanjutnya yaitu menentukan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan hasil dari data di atas menggunakan SPSS untuk menguji hipotesis, kriterianya sebagai berikut.

Apabila $t_{hit} > t_{tab}$ maka hipotesis terbukti

Apabila $t_{hit} < t_{tab}$ maka hipotesis tidak terbukti

Hasil perhitungan menunjukkan hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel ($4,7 > 1,75$).

Jika menggunakan taraf signifikansi, kriterianya sebagai berikut:

Apabila $sig < 0,05$ maka pengaruh signifikan

Apabila $sig > 0,05$ maka pengaruh tidak signifikan

Hasil perhitungan menunjukkan nilai taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$).

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan dari rumusan masalah bahwa pengaruh metode CIRC berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas X SMK Al-Fajar Pelabuhanratu.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh pada hasil pemahaman membaca siswa setelah menggunakan metode karena menunjukkan peningkatan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Setelah dilakukan penghitungan dengan uji-t dengan taraf signifikan 0,05 maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai $4,7 > 1,75$, dengan itu dapat ditarik kesimpulan bahwa metode CIRC berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas X SMK Al-Fajar Pelabuhanratu

DAFTAR PUSTAKA

Martiman, Layla, dkk. 2023 Model- Model Pembelajaran. Sukabumi: CV Jejak

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Herlinyanto, 2015. Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL. Penerbit: Deepublish

Wahyuni Sinta, 2023. Model Pembelajaran Kooperatif CIRC dan Kebiasaan Membaca dalam Keterampilan Menulis. Jawa Timur: Thalibul Ilmi Publishing and Education

Sunarti sri, 2021. Pembelajaran Membaca. Penerbit: NEM Jumadi, 2021. Cara mudah menulis puisi bebas dengan CIRC. Penerbit YLGI Guntur, dkk. 2022. Buku Ajar Pembelajaran Membaca Pemahaman Berbasis CLIL (Content and Language Integrated Learning) Penerbit: CV. Mitra Cendekia Media